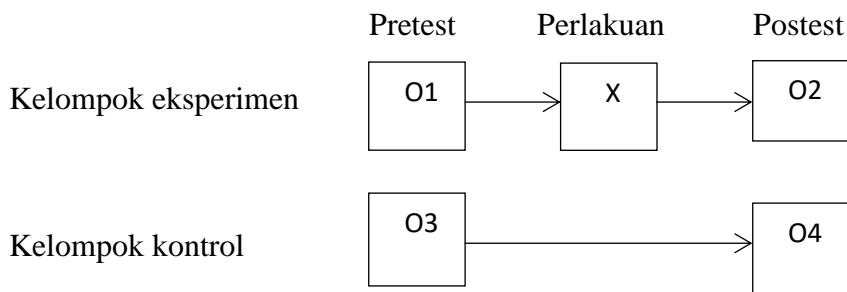


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Desain penelitian *quasy experiment* atau eksperimen semu dengan rancangan pendekatan *two group pre test post design* ((Sugiyono, 2013), pada penelitian ini pengukuran nyeri ibu *post sectio caesarea* dilakukan dua kali yaitu pada dua kelompok sebelum dan sesudah diberi aroma therapy lavender dengan cara menteskan esensial lavender sebanyak 5-6 tetes kedalam 20-30 ml air di tungku aromaterapi listrik yang dihirup secara langsung (inhalasi) selama 2 hari x 20 menit.



Keterangan:

O1 : Nyeri pretest kelompok perlakuan

X : Perlakuan aroma lavender

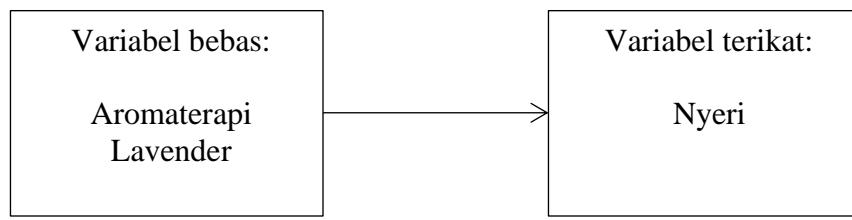
O2 : Nyeri posttest kelompok perlakuan

O3 : Nyeri pretest kelompok kontrol

O4 : Nyeri posttest kelompok kontrol

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji secara statistik (Notoatmodjo, 2014). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada efektivitas aroma therapy lavender terhadap manajemen nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.

D. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Hidayat, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu *post sectio caesarea* di RS Permata Bunda Purwodadi, rata-rata dalam 2 minggu sejumlah 32 orang.

E. Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Budiarto, 2010). Jumlah subjek untuk penelitian eksperimental dengan ≥ 2 kelompok dihitung dengan rumus Federer.

Rumusnya sebagai berikut.

$$(t-1)(n-1) \geq 15$$

$$t = \text{jumlah kelompok}$$

n = jumlah subjek per kelompok

Perhitungan untuk dua kelompok:

$$(2-1) (n-1) \geq 15$$

$$1 \times (n-1) \geq 15$$

$$n \geq (15+1) / 1$$

$$n \geq 16$$

Hasil perhitungan sampel tiap kelompok sebesar 16 kelompok perlakuan dan 16 kelompok kontrol. Sampel diambil secara *purposive* atau berdasarkan pertimbangan tertentu dengan kriteria sebagai berikut.

Adapun kriteria inklusinya yaitu:

- a. Ibu post SC hari pertama di RS Permata Bunda Purwodadi.
- b. Ibu post SC sudah berada di ruang rawat inap
- c. Bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu:

- a. Ibu post SC yang alergi terhadap aroma lavender
- b. Tidak bersedia menjadi responden

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-referensi empiris (Notoatmodjo, 2014).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen: Aroma therapy lavender	salah satu teknik pengobatan atau perawatan menggunakan bau-bauan yang menggunakan minyak esensial aromaterapi berbau lavender dengan cara menteskan esensial lavender sebanyak 5-6 tetes kedalam 20-30 ml air di tungku aromaterapi listrik yang dihirup secara langsung (inhalasi) selama 2 hari x 20 menit.	- Minyak esensial lavender - Alat diffuse	- Diberi aroma therapy - Tidak diberi	Nominal
Variabel Dependen: Nyeri	Pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari tindakan bedah <i>sectio caesarea</i> .	Skala nyeri numeric menurut Hayward	Skala nyeri numeric 1-10	Rasio

G. Instrumen Penelitian dan Cara Penilaian Data Penelitian

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu minyak esensial lavender, alat diffuse dan lembar observasi nyeri. Pengukuran nyeri menggunakan skala Hayward sebagai berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Nilai	Keterangan
0	Tidak Nyeri (hijau), tidak ada keluhan nyeri
1-3	<p>Nyeri ringan (kuning), ada rasa nyeri, mulai terasa dan masih dapat ditahan</p> <p>1 = Seperti gigitan nyamuk atau gatal</p> <p>2 = Seperti mencubit ringan lipatan kulit antara ibu jari dan jari pertama dengan menggunakan kuku</p> <p>3 = Seperti di suntik</p>
4-6	<p>Nyeri sedang (orange), ada rasa nyeri, terasa mengganggu dengan usaha yang cukup untuk menahannya</p> <p>4 = Seperti sakit gigi, rasa sakit awal dari sengatan lebah, terbentur tembok</p> <p>5 = Seperti pergelangan kaki terkilir ketika berdiri diatasnya nyeri punggung aktifitas terbatasi</p> <p>6 = Nyeri sudah sampai tahap mengganggu indera, terutama indera penglihatan. Sebanding dengan dengan sakit kepala migraine</p>
7-10	<p>Nyeri berat (merah), ada nyeri, terasa sangat mengganggu / tidak tertahankan sehingga harus meringis, menjerit bahkan berteriak</p> <p>7 = Nyeri sudah membuat anda tidak bisa melakukan aktivitas</p> <p>8 = Nyeri mengakibatkan anda tidak bisa berfikir jernih, bahkan terjadi perubahan perilaku</p> <p>9 = nyeri mengakibatkan anda menjerit jerit dan menginginkan cara apapun untuk menyembuhkan nyeri</p> <p>10 = Seperti tangan hancur dan kehilangan kesadaran sebagai akibat dari rasa sakit dan kehilangan darah.</p>

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini berdasarkan sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data meliputi data nyeri ibu *post sectio caesarea*.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti data rekam medik RS Permata Bunda Purwodadi terkait data pasien *sectio caesarea*.

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dan analisa data dengan bantuan program komputer dengan tahapan pengolahan sebagai berikut (Sopiyudin, 2014):

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, yaitu dengan memeriksa isi data pada lembar observasi. Kemudian jika data tersebut ada yang belum diisi atau salah, maka peneliti observasi kembali kepada responden mengenai data terkait.

2. *Coding*

Peneliti menandai masing-masing data pada lembar observasi yang telah diisi, coding dilakukan untuk memberikan kode kategori pada setiap variabel penelitian sesuai dengan kategori pada definisi operasional variabel penelitian.

3. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel kerja dengan komputerisasi, kemudian data dari hasil penelitian diberi kode pada masing-masing variabel.

4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data ke lembaran tabel kerja dengan komputerisasi untuk analisa data lebih lanjut mulai dari analisis univariat sampai ke analisis bivariat.

J. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan pada satu variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, dimana variabel nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi disajikan berdasarkan distribusi frekuensi dan persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi

n : Jumlah sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yaitu terdiri dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis statistik untuk mengetahui efektivitas aroma therapy lavender terhadap manajemen nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi, karena skala ukur data rasio dengan rancangan *two group pre test post test* maka tahap awal dilakukan uji normalitas dengan *Sapiro Wilk* ($n < 50$)

diperoleh nilai $p=0,005$ untuk perlakuan dan nilai $p=0,030$ untuk kontrol, karena nilai $p<0,05$ maka distribusi data tidak normal sehingga uji statistik yang digunakan yaitu *Mann Whitney Test* (Sopiyudin, 2014).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan menggunakan nilai probabilitas, yaitu:

- a. Penolakan H_0 dan penerimaan H_a jika $p \leq 0,05$

Ada efektivitas aroma therapy lavender terhadap manajemen nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.

- b. Penerimaan H_0 dan Penolakan H_a jika $p > 0,05$

Tidak ada efektivitas aroma therapy lavender terhadap manajemen nyeri ibu *post sectio caesarea* di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi.